



idha

PT. PRASIDHA ANEKA NIAGA

SUSTAINABLE REPORT 2025

PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk

Daftar Isi

Table of Contents

SAMBUTAN DAN PENJELASAN DIREKSI	FOREWORD AND EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS	1
a. Kebijakan dalam Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan.	a. <i>Policies in Responding to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy.</i>	3
1) Nilai Keberlanjutan bagi Perseroan.	1) <i>Sustainability Value for the Company.</i>	3
2) Respon Perseroan terhadap Isu terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan.	2) <i>The Company's Response to Issues related to the Implementation of Sustainable Finance.</i>	4
3) Komitmen Manajemen dalam Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan.	3) <i>Management's Commitment in Achieving the Implementation of Sustainable Finance.</i>	5
4) Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan.	4) <i>Achievement of Sustainable Finance Implementation Performance.</i>	6
5) Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan.	5) <i>Challenges of Achieving Performance in The Implementation of Sustainable Finance.</i>	6
b. Strategi Pencapaian Target	b. <i>Target Achievement Strategy</i>	7
PROFIL SINGKAT PERSEROAN	BRIEF PROFILE OF THE COMPANY	8
a. Visi dan Misi Keberlanjutan Perseroan.	a. <i>Vision and Mission of the Company's Sustainability.</i>	8
1. Visi PT Prasidha Aneka Niaga Tbk.	1. <i>Vision of PT Prasidha Aneka Niaga Tbk.</i>	8
2. Misi PT Prasidha Aneka Niaga Tbk.	2. <i>Mission of PT Prasidha Aneka Niaga Tbk.</i>	8
b. Informasi Perseroan.	b. <i>Company Information.</i>	9
1. Kantor Pusat dan Cabang Perseroan.	1. <i>Head Office and Branches of the Company</i>	9
2. Anak Perseroan	2. <i>Subsidiaries</i>	9
c. Skala Usaha.	c. <i>Scale enterprises.</i>	10
1) Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban	1) <i>Total assets or asset capitalization, and total liabilities</i>	10
2) Jumlah Karyawan	2) <i>Number of employees</i>	10
a. Komposisi Menurut Jenjang Manajemen	a. <i>Composition by Management Level</i>	
b. Komposisi Menurut Jenjang Pendidikan	b. <i>Composition by Education Level</i>	11
c. Komposisi Menurut Karyawan Tetap / Tidak Tetap	c. <i>Composition by Permanent / Non-Permanent Employees</i>	11
d. Komposisi Menurut Usia	d. <i>Composition by Age</i>	11
3) Persentase kepemilikan saham.	3) <i>Percentage of owners of shares.</i>	12
4) Wilayah Operasional.	4) <i>Operational Area.</i>	13

d. Produk, layanan dan kegiatan usaha.	<i>d. Products, services and business activities.</i>	13
e. Keanggotaan pada Asosiasi.	<i>e. Membership in Associations.</i>	14
STRATEGI BERKELANJUTAN PERSEROAN	<i>THE COMPANY'S SUSTAINABLE STRATEGY</i>	15
IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN	<i>SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE OVERVIEW</i>	16
a. Aspek Ekonomi.	<i>a. Economic Aspect.</i>	16
1) Data Produksi	<i>1) Data Production</i>	16
a. Produksi Karet	<i>a. Rubber Production</i>	16
b. Kopi Biji	<i>b. Coffee Beans</i>	16
2) Laba/Rugi Bersih.	<i>2) Net Profit/Loss</i>	17
3) Produk ramah lingkungan.	<i>3) Environmentally friendly products.</i>	17
4) Pelibatan pihak lokal terkait proses keberlanjutan.	<i>4) Involvement of local parties related to the sustainability process.</i>	17
b. Aspek Lingkungan Hidup.	<i>b. Environmental Aspects.</i>	18
1) Penggunaan energi dan bahan bakar.	<i>1) Use of energy and fuel.</i>	18
2) Pengurangan emisi.	<i>2) Reduction of emissions.</i>	18
3) Limbah yang dikelola.	<i>3) Managed waste.</i>	19
a. Limbah Crumb Rubber	<i>a. Crumb Rubber Waste</i>	19
b. Limbah Kopi Biji	<i>b. Coffee Beans Waste</i>	20
c. Air Permukaan	<i>c. Surface Water</i>	20
d. Limbah Padat	<i>d. Solid waste</i>	21
4) Pelestarian keanekaragaman hayati.	<i>4) Conservation of biodiversity.</i>	21
c. Aspek Sosial.	<i>c. Social Aspect.</i>	22
KINERJA KEBERLANJUTAN	<i>SUSTAINABILITY PERFORMANCE</i>	23
a. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Perseroan.	<i>a. Activities to Build a Sustainability Culture in the Company's Internal.</i>	23
b. Kinerja Ekonomi dalam 3 tahun terakhir.	<i>b. Economic Performance in the last 3 years.</i>	24
1) Perbandingan target dan kinerja produksi, pendapatan dan laba rugi.	<i>1) Comparison of targets and performance of production, income and profit and loss.</i>	23
2) Perbandingan target dan kinerja / kegiatan yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.	<i>2) Comparison of targets and performance / activities that are in line with the implementation of Sustainable Finance</i>	24
c. Kinerja Sosial dalam 3 Tahun Terakhir.	<i>c. Social Performance in the Last 3 Years.</i>	24
1) Komitmen Perseroan untuk memberikan layanan atas produk yang setara kepada konsumen.	<i>1) The Company's commitment to provide services for equal products to consumers.</i>	24
2) Ketenagakerjaan.	<i>2) Employment.</i>	25
a) Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga	<i>a) Equality of opportunity to work and the presence or absence of forced</i>	25

	kerja paksa dan tenaga kerja anak.	<i>labor and child labor.</i>	
b)	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional.	<i>b) Percentage of remuneration for permanent employees at the lowest level to the regional minimum wage.</i>	25
c)	Lingkungan bekerja yang layak dan aman.	<i>c) Decent and safe working environment.</i>	25
d)	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.	<i>d) Training and capacity building of employees.</i>	26
3)	Masyarakat.	<i>3) Society.</i>	26
a)	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan.	<i>a) Information on activities or operational areas that have a positive impact on the surrounding community, including financial literacy and inclusion.</i>	26
b)	Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti.	<i>b) The mechanism for public complaints and the number of public complaints received and followed up.</i>	27
c)	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan.	<i>c) Social and Environmental Responsibility that can be linked to support for sustainable development goals.</i>	28
d.	Kinerja Lingkungan Hidup.	<i>d. Environmental Performance.</i>	28
1)	Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan.	<i>1) Environmental costs incurred.</i>	28
2)	Penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang.	<i>2) Use of environmentally friendly materials, such as the use of recycled materials.</i>	29
3)	Uraian mengenai penggunaan energi.	<i>3) Description of energy use.</i>	29
a)	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan.	<i>a) The amount and intensity of energy used.</i>	29
b)	Upaya pencapaian efisiensi energi.	<i>b) Efforts to achieve energy efficiency.</i>	30
e.	Kinerja Lingkungan Hidup yang berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup.	<i>e. Environmental Performance which is directly related to the Environment.</i>	30
1)	Kinerja.	<i>1) Performance.</i>	30
2)	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem.	<i>2) Information on activities or operational areas that produce positive as well as negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of the ecosystem.</i>	31

3) Keanekaragaman hayati.	3) <i>Biodiversity.</i>	32
a) Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati.	a) <i>Impacts from the operational areas that are close to or in conservation areas or have biodiversity.</i>	32
b) Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan.	b) <i>Efforts to conserve biodiversity are carried out.</i>	32
4) Emisi.	4) <i>Emissions.</i>	33
a) Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya.	a) <i>Amount and intensity of emission produced by types</i>	33
b) Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan.	b) <i>Efforts and achievements of emission reductions carried out.</i>	34
5) Limbah dan efluen.	5) <i>Waste and effluent.</i>	35
a) Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis.	a) <i>Amount of waste and effluent produced by types.</i>	35
b) Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen.	b) <i>Mechanism of waste and effluent management.</i>	35
c) Tumpahan yang terjadi.	c) <i>Spills that occur.</i>	36
6) Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan.	6) <i>Number and material of Environmental complaints received and resolved.</i>	37
f. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.	f. <i>Responsibility for the development of Sustainable Financial Products and/or Services.</i>	37
1) Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.	1) <i>Innovation and development of Sustainable Financial Products and/or Services.</i>	37
2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan.	2) <i>The number and percentage of products and services which safety for the customer been evaluated.</i>	37
3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative.	3) <i>Positive and negative impacts arising from Sustainable Financial Products and/or Services and distribution processes, as well as mitigations undertaken to overcome negative impacts.</i>	38
4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya.	4) <i>Number of recalled products and reasons.</i>	38
5) Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.	5) <i>Customer satisfaction survey on Sustainable Financial Products and/or Services.</i>	39

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	SUSTAINABILITY GOVERNANCE	40
a. Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	a. <i>Duties of Responsible for the Implementation of Sustainable Finance.</i>	40
b. Pengembangan Kompetensi Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau Unit kerja yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan.	b. <i>Board of Directors Competence Development. Board of Commissioners, Employees, Officials and/or Work Units Responsible for the Implementation of Sustainable Finance.</i>	40
c. Prosedur dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan.	c. <i>Procedures in Identifying, Measuring, Monitoring, and Controlling Risks on the Implementation of Sustainable Finance.</i>	41
d. Peranan Pemangku Kepentingan.	d. <i>The Role of Stakeholders.</i>	41
e. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan.	e. <i>Problems Faced, Developments, and Influences on the Implementation of Sustainable Finance.</i>	42



SAMBUTAN DAN PENJELASAN DIREKSI

Para Pemegang saham dan Pemangku kepentingan yang terhormat,

Merupakan kehormatan bagi kami untuk menyampaikan Laporan Berkelanjutan PT Prasidha Aneka Niaga Tbk ("Perseroan") untuk tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan pada periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025. Laporan ini secara rutin diterbitkan setiap satu tahun sekali dan Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan ke lima yang diterbitkan Perseroan secara terpisah dengan Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan dibuat dalam dua edisi bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain edisi cetak, laporan ini bisa dilihat dan diunduh melalui situs resmi Perseroan dengan alamat www.prasidha.co.id

Laporan Keberlanjutan ini merupakan salah satu bentuk komitmen kami dalam hal keterbukaan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan khususnya mengenai dampak operasi usaha Perusahaan baik dari ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Laporan keberlanjutan ini juga sebagai bentuk persiapan kami untuk membawa Perseroan ke jenjang

FOREWORD AND EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Shareholders and Stakeholders honorable interests,

It is an honor for us to submit the PT Prasidha Aneka Niaga Tbk ("Company") Sustainability Report for 2025.

This Sustainability Report has been prepared to comply with the requirements for reporting the results of the Company's economic, social and environmental performance for the period January 1 to December 31, 2025. This report is routinely published once a year and this Sustainability Report is the fifth report issued by the Company separately from the Annual Report. The Sustainability Report is made in two language editions, namely Indonesian and English. In addition to the printed edition, this report can be viewed and downloaded through the Company's official website at www.prasidha.co.id.

This Sustainability Report is a form of our commitment in terms of disclosure of information to all stakeholders, especially regarding the impact of the Company's business operations from the Economic, Social and Environmental aspects. This sustainability report is also a form of our preparation to take the Company to the next level in achieving the goal

berikutnya dalam meraih tujuan untuk menjadi Perusahaan yang berasaskan nilai-nilai keberlanjutan.

Perusahaan telah membentuk suatu unit atau tim yang menjalankan dan memantau pelaksanaan pengelolaan keuangan berkelanjutan, baik di tingkat pusat maupun di cabang-cabangnya, dan melaksanakan sosialisasi dan edukasi kepada para karyawan mengenai program dan pelaksanaan pengelolaan keuangan berkelanjutan

Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Direksi dengan ini mengucapkan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan, terutama kepada seluruh karyawan atas dedikasi mewujudkan kontribusi nyata dalam menumbuh kembangkan Perseroan berdasarkan prinsip keberlanjutan.

Terima kasih juga kami sampaikan kepada semua pihak baik pemerintah, pihak regulator, masyarakat luas, serta mitra bisnis atas segala dukungan yang senantiasa mendorong kemajuan Perseroan. Berbekal dukungan penuh dari seluruh pihak, Perseroan berkomitmen untuk mengukir hari esok yang lebih baik.

of becoming a company based on sustainability values.

The company has formed a unit or team that runs and monitors the implementation of sustainable financial management, both at the central level and in its branches, and carries out socialization and education to employees regarding the program and implementation of sustainable financial management.

This Sustainability Report is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

The Board of Directors hereby expresses its deepest appreciation and gratitude to all stakeholders, especially to all employees for their dedication to realizing real contributions in growing the Company based on sustainability principles.

We also thank all parties, including the government, regulators, the wider community, and business partners for everything support that always encourages the progress of the Company. Armed with full support from all parties, the Company is committed to carving out a better tomorrow.

a. Kebijakan dalam Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan.

1) Nilai Keberlanjutan bagi Perseroan.

Konsep Keuangan Berkelanjutan memiliki tujuan besar yaitu mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan dengan tujuan akhir memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh rakyat, serta melindungi dan mengelola Lingkungan Hidup secara bijaksana di Indonesia.

Menerapkan Keuangan Berkelanjutan artinya memiliki tata kelola yang baik. Tata kelola perusahaan sudah merupakan konsep yang lebih lama dan lebih dikenal dibandingkan Keuangan Berkelanjutan. Menerapkan Keuangan Berkelanjutan juga berarti mempraktekkan tata kelola perusahaan yang baik.

Tata Kelola yang baik meningkatkan daya tahan dan daya saing perusahaan dengan cara mengembangkan pengawasan terhadap risiko di seluruh organisasi. Langkah ini akan menurunkan risiko secara signifikan karena ditangani sebelum memiliki dampak yang besar.

a. Policies in Responding to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy.

1) Sustainability Value for the Company.

The concept of Sustainable Finance has a big goal, namely to create a national economy that grows in a stable, inclusive and sustainable manner with the ultimate goal of providing economic and social welfare to all people, as well as protecting and managing the Environment wisely in Indonesia.

Implementing Sustainable Finance means having good governance. Corporate governance is an older and better known concept than Sustainable Finance. Implementing Sustainable Finance also means practicing good corporate governance.

Good governance increases the company's resilience and competitiveness by developing risk control throughout the organization. This step will significantly lower the risk because it is handled before it has a major impact.

Kesadaran yang makin meningkat di seluruh dunia untuk pembangunan berkelanjutan menciptakan dunia bisnis yang baru, yaitu dunia bisnis hijau di mana prinsip-prinsip keberlanjutan diterapkan. Di dunia ini, semua pelakunya memberikan prioritas akses bisnis dan kerjasama hanya kepada pelaku bisnis yang memiliki visi sama yaitu keberlanjutan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga yang bertugas mengatur dan mengawasi kegiatan jasa keuangan turut serta berpartisipasi dalam mendukung dengan menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK 51/2017).

Perseroan sebagai perusahaan yang menjalankan bisnisnya di Indonesia memiliki kesadaran penuh akan pentingnya memberikan dukungan terhadap program pemerintah terkait pembangunan berkelanjutan.

2) Respon Perseroan terhadap Isu terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

The growing awareness around the world for sustainable development creates a new business world, namely a green business world where the principles of sustainability are applied. In this world, all actors give priority to business access and cooperation only to business people who have the same vision, namely sustainability.

The Financial Services Authority (OJK) as the institution in charge of regulating and supervising financial service activities participates in the support by issuing Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK 51/2017).

The Company as a company that runs its business in Indonesia has full awareness of the importance of providing support to government programs related to sustainable development.

2) The Company's Response to Issues related to the Implementation of Sustainable Finance.

Merespon program keuangan berkelanjutan yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia khususnya OJK, Perseroan telah membentuk Unit Khusus pengelolaan Keuangan Berkelanjutan yang menjadi dasar bagi Perseroan untuk melaksanakan program-program Sustainable Development Goals.

3) Komitmen Manajemen dalam Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Perseroan merealisasikan dukungan terhadap program pemerintah terkait implementasi keuangan berkelanjutan dalam bentuk visi dan misi keuangan berkelanjutan. Visi keuangan berkelanjutan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Menjadi perusahaan Agro Bisnis terdepan dengan manajemen profesional.

Untuk mewujudkan visinya tersebut, Perseroan memiliki 2 misi utama keuangan berkelanjutan, yaitu:

- Mengembangkan usahanya atas dasar saling menghormati serta mempercayai. Kunci suksesnya perusahaan dalam membangun kepercayaan internasional adalah

In response to the sustainable finance program launched by the Indonesian government, especially the OJK, the Company has established a Special Unit for Sustainable Finance management which is the basis for the Company to implement Sustainable Development Goals programs.

3) Management's Commitment in Achieving the Implementation of Sustainable Finance.

The Company realizes support to the government programs related to the implementation of sustainable finance in the form of a vision and mission of sustainable finance. The Company's sustainable finance vision is as follows:

- *To become a leading agribusiness company with professional management.*

To realize this vision, the Company has 2 main missions of sustainable finance, namely:

- *Develop its business on the basis of mutual respect and trust. The key to the company's success in building international trust is through excellent, timely service and*

melalui pelayanan yang prima, tepat waktu dan menjaga standar kualitas yang tinggi terhadap semua relasi bisnisnya.

- Melalui kerja keras, dukungan serta kerjasama yang erat antara karyawan dan pimpinan, perusahaan selalu berupaya mengoptimalkan seluruh sumber daya perusahaan guna mencapai tujuan usaha.

4) Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Dalam mengimplementasikan program keuangan berkelanjutan, Perseroan melakukannya secara bertahap, yang dimulai dari pengenalan konsep keuangan berkelanjutan melalui kegiatan sosialisasi ke seluruh karyawan. Hal ini diharapkan dapat membangun pola pikir keuangan berkelanjutan dan penggalangan dukungan dari seluruh karyawan Perseroan.

5) Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Tahun 2025 ini merupakan tahun keenam Perseroan menerapkan program keuangan berkelanjutan. Berbagai tantangan dihadapi oleh

maintaining high quality standards for all of its business relationships.

- *Through hard work, support and close cooperation between employees and management, the company always strives to optimize all company resources in order to achieve business goals.*

4) Achievement of Sustainable Finance Implementation Performance.

In implementing the sustainable finance program, the Company does it in stages, starting with the introduction of the concept of sustainable finance through outreach activities to all employees. This is expected to build a sustainable financial mindset and raise support from all employees of the Company.

5) Challenges of Achieving Performance in the Implementation of Sustainable Finance.

2025 will be the sixth year the Company has implemented a sustainable finance program. Various challenges were faced by the Company to achieve the targets of

Perseroan untuk mencapai target dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah dicanangkan di akhir tahun 2020. Beberapa tantangan yang dihadapi Perseroan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan di tahun 2025 ini adalah:

- Masih terbatasnya pemahaman jajaran internal maupun pemangku kepentingan terhadap konsep keuangan berkelanjutan;
- Keterbatasan pemahaman mengenai mitigasi risiko sosial dan lingkungan.

b. Strategi Pencapaian Target

Untuk mencapai target kinerja keuangan berkelanjutan di tahun 2025 ini Perseroan menerapkan 2 strategi, antara lain:

- Menanamkan pola pikir keuangan berkelanjutan pada seluruh elemen karyawan Perseroan melalui sosialisasi bulanan, dimana materi sosialisasi fokus pada cara penerapan dan prosedur pengembangan karyawan untuk keuangan berkelanjutan;
- Melakukan penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, kebijakan, dan prosedur standar yang mengacu pada prinsip keuangan berkelanjutan.

the Sustainable Finance Action Plan which was launched at the end of 2020. Some of the challenges faced by the Company in implementing Sustainable Finance in 2025 are:

- *There is still limited understanding of the internal ranks and stakeholders of the concept of sustainable finance;*
- *Limited understanding of social and environmental risk mitigation*

b. Target Achievement Strategy

To achieve the sustainable financial performance target in 2025, the Company implements 2 strategies, among others:

- *Instilling a sustainable finance mindset in all elements of the Company's employees through monthly socialization, where the socialization material focuses on how to implement and develop employee development procedures for sustainable finance;*
- *Adjusting the organization, risk management, governance, policies, and standard procedures that refer to the principles of sustainable finance.*

PROFIL SINGKAT PERSEROAN

a. Visi dan Misi Keberlanjutan Perseroan.

Perseroan senantiasa merealisasikan dukungan terhadap program pemerintah terkait implementasi keuangan berkelanjutan dalam bentuk visi dan misi keuangan berkelanjutan. Visi keuangan berkelanjutan yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Visi PT Prasidha Aneka Niaga Tbk.

Menjadi perusahaan Agro Bisnis terdepan dengan manajemen profesional.

2. Misi PT Prasidha Aneka Niaga Tbk.

- Mengembangkan usahanya atas dasar saling menghormati serta mempercayai. Kunci suksesnya perusahaan dalam membangun kepercayaan internasional adalah melalui pelayanan yang prima, tepat waktu dan menjaga standar kualitas yang tinggi terhadap semua relasi bisnisnya.
- Melalui kerja keras, dukungan serta kerjasama yang erat antara karyawan dan pimpinan, perusahaan selalu berupaya mengoptimalkan seluruh

BRIEF PROFILE OF THE COMPANY

a. Vision and Mission of the Company's Sustainability.

The Company continues to realize support to the government programs related to the implementation of sustainable finance in the form of a vision and mission of sustainable finance. The Company's vision for sustainable finance is as follows:

1. Vision of PT Prasidha Aneka Niaga Tbk

To become a leading agribusiness company with professional management.

2. Mission of PT Prasidha Aneka Niaga Tbk

- *To develop its business on the basis of mutual respect and trust. The key to the company's success in building international trust is through excellent, timely service and maintaining high quality standards for all of its business relationships.*
- *Through hard work, support and close cooperation between employees and management, the company always strives to optimize all company*



sumber daya perusahaan guna
mencapai tujuan usaha.

*resources in order to achieve business
goals.*

b. Informasi Perseroan.

b. Company Information.

1. Kantor Pusat dan Cabang Perseroan.

**1. Head Office and Branches of the
Company.**

Kantor Pusat / Head Office

Gedung Prasidha, Jl. Siantar No. 6, Kelurahan Cideng, Jakarta Pusat 10150

Telepon : (62-21) 35285058, Fax : (62-21) 3860809

Email : corp_sec@prasidha.co.id, Website : www.prasidha.co.id

Cabang Bandar Lampung / Branch Office Bandar Lampung

Jl. Ikan Koki No. 5, Bandar Lampung 35226

Telepon : (62-721) 487188, Fax : (62-721) 481883

Cabang Palembang / Branch Office Palembang

Jl. Ki Kemas Rindho, Kertapati, Palembang 30258

Telepon : (62-711) 513358, 511168, Fax : (62-711) 510654

2. Anak Perseroan

2. Subsidiaries

PT Aneka Bumi Kencana

Jl. Raya Mulyosari No. 326, Surabaya 60113, Jawa Timur.

Telepon : (62-31) 5965848-49, 5962256, Fax : (62-31) 5362257

PT Tirta Harapan Bali

Jl. Erlangga No. 26 Singaraja, Bali

Telepon : (62-362) 21088, 21611, Fax : (62-362) 21086

c. Skala Usaha

1). Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban



c. Scale enterprises

1) Total assets or asset capitalization, and total liabilities



2) Jumlah Karyawan

a. Komposisi Menurut Jenjang Manajemen

2) Number of employees

a. Composition by Management Level

Uraian Description	2025			2024			2023		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
Pimpinan Perusahaan <i>The head of the company</i>									
Komisaris Commissioner	11	0	11	11	0	11	12	0	12
Direktur Director	10	0	10	10	0	10	10	0	10
Tenaga Profesional <i>Professionals</i>									
Manager Manager	14	2	16	15	3	18	14	4	18
Tenaga Ahli / Staff Experts / Staff	29	8	37	29	9	38	30	9	39
Tenaga Kerja Langsung <i>Direct Labor</i>									
Tetap Permanent	28	6	34	28	7	35	30	7	37
Harian Daily	36	9	45	38	9	47	46	7	53
Borongan	5	0	5	5	0	5	5	0	5
TOTAL	133	25	158	136	28	164	147	27	174

b. Komposisi Menurut Jenjang Pendidikan *b. Composition by Education Level*

Uraian <i>Description</i>	2025			2024			2023		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
Sarjana <i>Bachelor</i>	18	2	20	17	1	18	35	13	48
Sarjana Muda <i>Baccalaureate</i>	18	5	23	20	8	28	0	0	0
SLTA/Sederajat <i>High School</i>	63	9	72	62	9	71	66	5	71
SLTP/Sederajat <i>Junior School</i>	14	1	15	23	9	32	32	8	40
SD/Sederajat <i>Primary School</i>	20	8	28	14	1	15	14	1	15
TOTAL	133	25	158	136	28	164	147	27	174

c. Komposisi Menurut Karyawan Tetap / Tidak Tetap *c. Composition by Permanent / Non-Permanent Employees*

Uraian <i>Description</i>	2025			2024			2023		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
Karyawan tetap <i>Permanent employees</i>	81	13	94	86	16	102	90	17	107
Karyawan tidak tetap <i>Non-permanent employees</i>	52	12	64	50	12	62	57	10	67
TOTAL	133	25	158	136	28	164	147	27	174

d. Komposisi Menurut Usia *d. Composition by Age*

Uraian <i>Description</i>	2025			2024			2023		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
18 - 25 Tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26 - 32 Tahun	5	0	5	6	0	6	6	0	6
33 - 39 Tahun	8	7	15	19	1	20	8	2	10
40 - 46 Tahun	20	6	26	20	15	35	33	10	43
47 - 53 Tahun	18	7	25	20	4	24	19	9	28
54 - 60 Tahun	26	1	27	24	3	27	36	2	38
61 - Keatas	56	4	60	47	5	52	45	4	49
TOTAL	133	25	158	136	28	164	147	27	174

3) Persentase kepemilikan saham

3) Percentage of owners of shares

Status Kepemilikan <i>Ownership status</i>	Jumlah Saham <i>Number of shares</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Pemodal Nasional <i>National Investor</i>		
Perorangan Indonesia <i>Indonesian Individual</i>	455.736.808	31,648
Perseroan Terbatas <i>Limited Companies</i>	979.676.092	68,033
Danareksa <i>Danareksa</i>	8500	0,001
Asuransi <i>Insurance</i>	0	0
Yayasan <i>Foundations</i>	10.000	0,001
Koperasi <i>Cooperative</i>	150.000	0,010
Lain-lain <i>Others</i>	500	0,000
Sub Total	1.435.581.900	99,693
Pemodal Asing <i>Foreign Investors</i>		
Perorangan Asing <i>Foreign Individual</i>	758.500	0,053
Badan Usaha Asing <i>Foreign corporation</i>	3.659.600	0,254
Lain-lain <i>Others</i>	0	0,000
Sub Total	4.418.100	0,307
Total Pemodal (Nasional dan Asing) <i>Total Investor</i> <i>(National and Foreign)</i>	1.440.000.000	100,000

4) Wilayah Operasional

Perseroan berkantor pusat di Jakarta dan memiliki Kantor Cabang di Palembang dan Lampung serta Anak Perusahaan yang berlokasi di Surabaya dan Singaraja, Bali. Pabrik karet remah yang berlokasi di Palembang dapat memproduksi dua tipe karet standar Indonesia (SIR) yaitu SIR 10, SIR 20. Karet remah adalah bahan dasar utama dalam produksi ban yang kami ekspor ke sejumlah pabrik pembuatan ban ternama di Amerika Serikat, Eropa, Jepang, Korea dan India

d. Produk, layanan dan kegiatan usaha

PT Prasadha Aneka Niaga Tbk merupakan perusahaan yang kegiatan dan usaha utamanya adalah pengolahan dan perdagangan karet remah serta kopi biji. Produksi karet remah dilakukan Kantor Cabang Perseroan yang berlokasi di Palembang, Sumatera Selatan. Pengolahan kopi biji dilakukan di Kantor Cabang Perseroan di Bandar Lampung dan anak Perusahaan PT Aneka Bumi Kencana di Surabaya.

e. Keanggotaan pada Asosiasi.

Merupakan kewajiban bagi perusahaan publik untuk tergabung dalam asosiasi perusahaan publik, oleh karena itu

4) Operational Area

The Company is headquartered in Jakarta and has Branch Offices in Palembang and Lampung as well as Subsidiaries located in Surabaya and Singaraja, Bali. The crumb rubber factory located in Palembang can produce two types of standard Indonesian rubber (SIR) namely SIR 10, SIR 20. Crumb rubber is the main raw material in tire production which we export to a number of well-known tire manufacturers in the United States, Europe, Japan, Korea and India

d. Products, services and business activities

PT Prasadha Aneka Niaga Tbk is a company whose main activities and businesses are processing and trading of crumb rubber and coffee beans. Crumb rubber production is carried out by the Company's Branch Office located in Palembang, South Sumatra. The coffee bean processing is carried out at the Company's Branch Offices in Bandar Lampung and its subsidiary PT Aneka Bumi Kencana in Surabaya

e. Membership in Associations

It is an obligation for public companies to join the association of public companies, therefore the Company has joined the

Perseroan telah bergabung dengan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) sejak tahun 1996. Tidak hanya sekedar bergabung, Perseroan juga turut aktif ikut serta dalam, kegiatan yang dilaksanakan AEI seperti dengar pendapat terhadap rancangan kebijakan pemerintah, penyusunan laporan, serta kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh AEI

Selain itu Perseroan yang kegiatan usahanya bergerak dalam bidang perdagangan karet remah dan kopi juga tergabung dalam beberapa asosiasi seperti GAPKINDO (Gabungan Perusahaan Karet Indonesia).

Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) since 1996. Not only joining, the Company also actively participates in activities carried out by AEI such as hearings on government policy drafts, report preparation, and social activities carried out by AEI.

In addition, the Company, whose business activities are dealing with the trading of crumb rubber and coffee, is also joining several associations such as GAPKINDO (Rubber Association of Indonesian).

STRATEGI BERKELANJUTAN PERSEROAN

Di tengah dinamika perekonomian dan pasar global yang menantang, Perseroan tetap menghadapinya dengan optimisme tinggi melalui serangkaian inisiatif strategis untuk menciptakan pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan. Dimana pada tahun 2025 ini Perseroan melakukan sejumlah inisiatif yang merupakan kelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya, seiring dengan berbagai evaluasi guna perbaikan dan pengembangan. Ketatnya persaingan bisnis, manajemen kembali fokus untuk melakukan efisiensi proses, efektivitas pemasaran, dan jaringan. Hal ini mengingat tahun 2025 Perseroan menghadapi tantangan yang tidak ringan dengan kondisi pasar internasional yang masih labil.

THE COMPANY'S SUSTAINABLE STRATEGY

In the midst of challenging global economic and market dynamics, the Company continues to face it with high optimism through a series of strategic initiatives to create sustainable growth for the Company. Where in 2025 the Company carried out a number of initiatives which were a continuation of the previous years, along with various evaluations for improvement and development. The tight business competition, management has refocused on process efficiency, marketing effectiveness, and networking. This is considering that in 2025 the Company will face challenges that are not easy with international market conditions that are still unstable.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE
OVERVIEW

a. Aspek Ekonomi

a. Economic Aspect

1) Data Produksi

1) Data Production

a. Produksi Karet

a. Rubber Production

Uraian Description	Jumlah (Ton) Quantity (Tons)					
	2025		2024		2023	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Pembelian Bahan Baku <i>Raw Material Purchase</i>	-	-	-	-	-	-
Produksi Crumb Rubber <i>Crumb Rubber Production</i>	-	-	-	-	-	-
Penjualan <i>Sales</i>	-	-	-	-	-	-

b. Kopi biji

b. Coffee beans

Uraian Description	Jumlah (Ton) Quantity (Tons)					
	2025		2024		2023	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Pembelian Bahan Baku <i>Raw Material Purchase</i>		402	4.511	557	1.475	243
Produksi <i>Production</i>		81	4.582	536	1.748	232
Penjualan <i>Sales</i>		400	4.390	567	1.605	434

2) Laba/Rugi Bersih.

Tahun Year	Karet dan Kopi (Rp) Rubber dan Coffee (Rp)
2025	(26.180.874.905)
2024	(20.536.856.866)
2023	143.397.423.734

2) Net Profit/Loss

3) Produk ramah lingkungan

Sejauh ini perusahaan sudah melakukan upaya-upaya dalam menghasilkan produk yang ramah lingkungan agar tidak menimbulkan efek negatif terhadap lingkungan sekitar. Upaya yang telah dilakukan diantaranya dengan pemilihan penggunaan bahan-bahan yang aman untuk lingkungan, efisiensi energi, serta mengurangi pemakaian bahan-bahan yang tergolong B3 sehingga jumlah limbah yang dihasilkan dapat ditekan

3) Environmentally friendly products

So far the company has made efforts to produce environmentally friendly products so as not to cause negative effects on the surrounding environment. Efforts that have been made include choosing the use of materials that are safe for the environment, energy efficiency, and reducing the use of B3 materials so that the amount of B3 waste produced can be minimized.

4) Pelibatan pihak lokal terkait proses keberlanjutan

Perusahaan tetap menjalin hubungan baik dan melibatkan pihak lokal terkait proses berkelanjutan. Selain itu, kegiatan-kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan diprioritaskan kepada pihak-pihak lokal yang ada di sekitar lokasi kegiatan usaha perusahaan sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat sekitar.

4) Involvement of local parties related to the sustainability process.

The company maintains good relations and involves local parties regarding sustainable processes. In addition, CSR activities carried out by the company are prioritized to local parties around the location of the company's business activities as a form of concern for the surrounding community.

b. Aspek Lingkungan Hidup

b. Environmental Aspects

1) Penggunaan energi dan bahan bakar.

1) Use of energy and fuel.

Energi <i>Energy</i>	Satuan <i>Unit</i>	Jumlah <i>Amount</i>		
		2025	2024	2023
Listrik <i>Electric</i>	KWh	-	160.216,95	4.660.812
Solar <i>Solar</i>	L	-	-	4.831
Batubara <i>Coal</i>	kg	-	-	-
Cangkang Sawit <i>Palm shells</i>	Kg	-	-	-
Briket <i>Briquettes</i>	Kg	-	-	-
Oli / Pelumas <i>Oil</i>	L	-	-	250
Terpentin <i>Turpentine</i>	L	-	-	-
Ngas <i>Ngas</i>	Mmbtu	-	-	98.853

2) Pengurangan emisi

2) Reduction of emissions

Mulai bulan Januari 2019, bahan bakar boiler telah diubah dari sebelumnya menggunakan batubara menjadi cangkang sawit.

Starting in January 2019, the boiler fuel was changed from previously using coal to palm shells.

Bahan bakar Batubara sebagai sumber energi tergolong sebagai bahan berbahaya dan beracun (B3) dan sisa pembakarannya akan menghasilkan limbah bahan berbahaya dan beracun (LB3), yang memerlukan pengelolaan secara khusus dan memiliki resiko mencemari lingkungan.

Coal as an energy source is classified as a hazardous and toxic material (B3) and the residue of its combustion will produce hazardous and toxic waste (LB3), which requires special management and has the risk of polluting the environment

Dengan pengalihan bahan bakar sumber energi menjadi cangkang sawit yang

By diverting the energy source fuel into palm kernel shell which is biomass, the

merupakan biomassa, sisa dari pembakarannya tergolong limbah biologis, sehingga aman untuk lingkungan dan dapat dimanfaatkan kembali, salah satunya adalah sebagai campuran bahan pupuk tanaman. Selain itu penggunaan biomassa dapat mengurangi emisi yang dihasilkan, sehingga secara tidak langsung dapat berperan dalam pengelolaan lingkungan khususnya pengurangan emisi gas rumah kaca.

residue from the combustion includes biological waste, so it is safe for the environment and can be reused, one of which is as a mixture of plant fertilizers. In addition, the use of biomass can reduce the resulting emissions, so that it can indirectly play a role in environmental management, especially the reduction of greenhouse gas emissions

3) Limbah yang dikelola.

a. Limbah Crumb Rubber

3) Managed waste

a. Crumb Rubber Waste

Jenis Limbah Waste Type	Satuan Unit	Jumlah Amount		
		2025	2024	2023
Produksi Crumb Rubber <i>Crumb Rubber Production</i>	Ton	-	-	-
Limbah Cair Yang Diolah <i>Treated Liquid Waste</i>	M3	-	-	137,00
Beban Pencemaran Air <i>Water Pollution Load</i>	M3 / Ton Produk	-	-	-
Limbah Padat Dihasilkan <i>Generated Solid Waste</i>	Ton	-	-	-
Limbah B3 Dikelola <i>Managed Hazardous Waste</i>	Ton	-	-	0,25

b. Limbah Kopi Biji

c. Coffee Beans Waste

Jenis Limbah Waste Type	Satuan Unit	Jumlah Amount		
		2025	2024	2023
Produksi Kopi Biji <i>Coffee Beans Production</i>	Ton	-	536	232
Beban Pencemaran Air <i>Water Pollution Load</i>	M3 / Ton Produk	-	-	-
Limbah Padat Dihasilkan <i>Generated Solid Waste</i>	Ton	-	-	-

c. Air Permukaan

d. Surface Water

Bulan Month	2025 (M3)		2024 (M3)		2023 (M3)	
	Karet Rubber	Kopi Coffee	Karet Rubber	Kopi Coffee	Karet Rubber	Kopi Coffee
Januari	-	-	-	-	-	7.572
Februari	-	-	-	-	-	6.807
Maret	-	-	-	-	-	5.524
April	-	-	-	-	-	2.089
Mei	-	-	-	-	-	8.222
Juni	-	-	-	-	-	4.193
Juli	-	-	-	-	-	7.792
Agustus	-	-	-	-	-	-
September	-	-	-	-	-	-
Oktober	-	-	-	-	-	-
November	-	-	-	-	-	-
Desember	-	-	-	-	-	-
TOTAL	-	-	-	-	-	42.199
	-		-		42.199	

d. Limbah Padat

d. Solid waste

Bulan Month	2025 (Ton)		2024 (Ton)		2023 (Ton)	
	Karet Rubber	Kopi Coffee	Karet Rubber	Kopi Coffee	Karet Rubber	Kopi Coffee
Januari	-	-	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-	-	-
Maret	-	-	-	-	-	-
April	-	-	-	-	-	-
Mei	-	-	-	-	-	-
Juni	-	-	-	-	-	-
Juli	-	-	-	-	-	53,82
Agustus	-	-	-	-	-	-
September	-	-	-	-	-	-
Oktober	-	-	-	-	-	-
November	-	-	-	-	-	-
Desember	-	-	-	-	-	-
TOTAL	-	-	-	-	-	53,82
	-		-		53,82	

4) Pelestarian keanekaragaman hayati

Sesuai dengan dokumen lingkungan (Amdal dan RKL-RPL) yang dimiliki, Setiap 6 bulan sekali dilaksanakan pemantauan terhadap keanekaragaman hayati. Pemantauan terhadap biota perairan secara rutin dilaksanakan dan hasil pemantauan tersebut dilaporkan kepada instansi terkait di bidang lingkungan. Pemantauan tersebut bertujuan untuk menjaga kelestarian, dan sebagai tolak ukur bahwa limbah yang dihasilkan tidak mencemari lingkungan sekitar.

4) Conservation of biodiversity

In accordance with the environmental document (Amdal) owned, every 6 months monitoring of biodiversity is carried out. Monitoring of aquatic biota is regularly carried out and the results of the monitoring are reported to the relevant agencies in the environmental sector. The monitoring aims to maintain sustainability, and as a benchmark that the waste produced does not pollute the surrounding environment

c. Aspek Sosial.

Secara umum, keberlangsungan kegiatan perusahaan mempengaruhi keadaan sosial di masyarakat sekitar. Masyarakat sekitar memiliki kesempatan untuk berusaha, dan kesempatan untuk menjadi pekerja di perusahaan, yang secara tidak langsung dapat meningkatkan kondisi perekonomian di sekitar perusahaan. Selain itu, kegiatan-kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh perusahaan mayoritas ditujukan kepada masyarakat sekitar, seperti bantuan-bantuan terhadap pembangunan fasilitas umum, kegiatan sosial berupa pemeriksaan kesehatan, dan lain-lain.

c. Social Aspect.

In general, the continuity of the Company's activities affects the social conditions in the surrounding community. The surrounding community has the opportunity to do business, and to become employees of the Company, which can indirectly improve the economic conditions around the Company. In addition, the majority of social activities carried out by companies are aimed at the surrounding community, such as assistance for the construction of public facilities, social activities in the form of health checks, and others.

KINERJA KEBERLANJUTAN

a. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Perseroan

Implementasi budaya keberlanjutan dilakukan secara bertahap oleh Perseroan yang dimulai dari sosialisasi kepada Direksi. Hal ini dilakukan agar Direksi dapat memberikan arahan dan dukungan penuh terhadap implementasi program keuangan berkelanjutan. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan sosialisasi mengenai Keuangan Berkelanjutan kepada seluruh karyawan melalui beberapa kegiatan.

b. Kinerja Ekonomi dalam 3 tahun terakhir

1) Perbandingan target dan kinerja produksi, pendapatan dan laba rugi

Dalam hal kualitas, target perusahaan selalu terpenuhi dalam menghasilkan produk SIR 10 dan SIR 20 sesuai ketentuan standar dan spesifikasi/permintaan pelanggan. Namun secara kuantitas, pencapaian dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

a. *Activities to Build a Sustainability Culture in the Company's Internal*

The implementation of the sustainability culture is carried out in stages by the Company, starting with socialization to the Board of Directors. This is done so that the Board of Directors can provide full direction and support for the implementation of sustainable finance programs. Then it was continued by conducting socialization regarding Sustainable Finance to all employees through several activities.

b. *Economic Performance in the last 3 years*

1) Comparison of targets and performance of production, income and profit and loss.

In terms of quality, the company's targets are always met in producing SIR 10 and SIR 20 products in accordance with standard provisions and specifications/customer requests. However, in terms of quantity, the achievements can be seen in the following table:

Pencapaian Produksi <i>Production Achievement</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025	2024	2023
Target <i>Target</i>	Ton	-	-	-
Realisasi <i>Realization</i>	Ton	-	-	-

2) Perbandingan target dan kinerja / kegiatan yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan

2) *Comparison of targets and performance / activities that are in line with the implementation of Sustainable Finance*

Pencapaian Produksi <i>Production Achievement</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025	2024	2023
Target <i>Target</i>	Ton	-	-	-
Realisasi <i>Realization</i>	Ton	-	-	-
Persentase Pencapaian <i>Achievement Percentage</i>	%	-	-	-

c. Kinerja Sosial dalam 3 Tahun Terakhir

c. *Social Performance in the Last 3 Years.*

1) Komitmen Perseroan untuk memberikan layanan atas produk yang setara kepada konsumen.

1) *The Company's commitment to provide services for equal products to consumers.*

Perusahaan berkomitmen dalam menghasilkan produk yang sesuai dengan standar, dan permintaan konsumen. Salah satu hal yang mendukung komitmen tersebut adalah sertifikasi SNI ISO 9001:2015 dan juga SPPT SNI 06-1903-2000 dan akan disesuaikan atau update menjadi SNI 1903:2017.

The company is committed to producing products that meet the standards and demands of consumers. One of the things that supports this commitment is the SNI ISO 9001:2015 certification and also the SPPT SNI 06-1903-2000 and will be adjusted or updated to become SNI 1903:2017.

2) Ketenagakerjaan.

a) Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja ana

Perusahaan memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disusun dan disepakati oleh para pihak yaitu perusahaan, pekerja, dan telah disahkan oleh Dinas Ketenagakerjaan setempat. Di dalam PKB tersebut, tercantum hak dan kewajiban para pihak diantaranya umur minimum pekerja, kesempatan kerja, dan juga kerja paksa.

b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional

Dalam PKB (Perjanjian Kerja Bersama) diatur mengenai hak dan kewajiban masing-masing pihak, termasuk mengenai remunerasi. Perusahaan menetapkan upah minimum setiap pekerja sesuai dengan upah minimum yang ditetapkan Pemerintah.

c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman

2) Employment.

a) Equality of opportunity to work and the presence or absence of forced labor and child labor.

The company has a Collective Labor Agreement (CLA) which is prepared and agreed upon by the parties, namely the company, the workers, and this has been approved by the local Manpower Office. The CLA includes the rights and obligations of the parties including the minimum age for workers, employment opportunities, and forced labor.

b) Percentage of remuneration for permanent employees at the lowest level to the regional minimum wage.

The PKB (Joint Work Agreement) regulates the rights and obligations of each party, including the remuneration. The company sets the minimum wage for each worker in accordance with the minimum wage set by the Government

c) Decent and safe working environment

Perusahaan selalu berusaha dalam menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman. Hal tersebut guna menerapkan prinsip keselamatan dan kesehatan kerja, dan mencegah timbulnya penyakit akibat kerja. Secara periodik dilakukan evaluasi sehingga kondisi lingkungan kerja terus-menerus dapat ditingkatkan.

d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai

Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam hal pelatihan dan peningkatan kemampuan. Pelatihan karyawan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan di lapangan dan kesesuaian dengan personil yang akan ditempatkan.

3) Masyarakat

a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan

Secara umum, keberadaan perusahaan menimbulkan efek positif terhadap masyarakat sekitar. Hal yang secara langsung dapat dirasakan adalah jumlah lapangan

The company always strives to create a decent and safe work environment. This is to apply the principles of occupational safety and health, and to prevent occupational diseases. Periodic evaluation is carried out so that the condition of the work environment can continuously be improved.

d) Training and capacity building of employees.

Every employee has equal opportunities in terms of training and capacity building. Employee training is carried out in accordance with the needs in the field and in accordance with the personnel to be placed.

3) Society

a) Information on activities or operational areas that have a positive impact on the surrounding community, including financial literacy and inclusion.

In general, the existence of the company has a positive effect on the surrounding community. What can be directly felt is the number of jobs that increase according to need, as well as

kerja yang meningkat sesuai kebutuhan, dan juga kesempatan untuk berusaha. Selain itu, kegiatan CSR perusahaan diutamakan tertuju pada masyarakat yang berada di lingkungan sekitar pabrik.

Dalam hal dampak negatif, perusahaan selalu mencegah, dan menekan dampak negatif yang dihasilkan oleh keberadaan perusahaan dengan upaya-upaya mitigasi. Hal-hal yang dapat dianggap sebagai dampak negatif adalah keberadaan limbah yang dihasilkan, dipastikan tidak mencemari lingkungan dengan mengelola setiap limbah yang dihasilkan.

b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti

Dalam hal pengaduan, masyarakat dapat menyampaikan aduan baik melalui perwakilan kepala masyarakat (Ketua RT, Ketua RW, atau Lurah) maupun dengan menyampaikan secara langsung. Setiap aduan masyarakat yang diterima akan segera ditindaklanjuti

the opportunity to do business. In addition, the company's CSR activities are prioritized to focus on the community around the factory

In terms of negative impacts, the company always prevents, and suppresses the negative impacts generated by the company's existence with mitigation efforts. Things that can be considered as negative impacts are the presence of waste produced, ensuring that it does not pollute the environment by managing any waste produced.

b) The mechanism for public complaints and the number of public complaints received and followed up.

In the case of complaints, the public can submit complaints either through representatives of the head of the community (Chairman of the RT, Head of RW, or Lurah) or by submitting it directly to us. Any complaints received from the public will immediately be followed up in accordance with the

sesuai dengan kewenangan dan kemampuan perusahaan.

c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan.

Setiap kegiatan CSR dan/atau bantuan yang dilaksanakan oleh perusahaan, diutamakan tertuju kepada masyarakat yang berada di sekitar pabrik. Sebagai contoh kegiatan CSR yang telah dilaksanakan adalah kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat, perbaikan jalan akses, kegiatan bantuan keagamaan, dan sebagainya.

d. Kinerja Lingkungan Hidup

1) Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan

Perusahaan menyediakan anggaran yang diperlukan dalam melaksanakan pengelolaan lingkungan. Anggaran tersebut dapat digunakan untuk pengembangan dalam mengelola lingkungan, penghijauan, pemantauan atau pengujian sampel limbah, sampai dengan biaya pengelolaan limbah B3 oleh Pihak ketiga yang berizin sesuai

authority and capability of the company.

c) Social and Environmental Responsibility that can be linked to support for sustainable development goals.

Every CSR activity and/or assistance carried out by the company is prioritized for the community around the factory. As examples of CSR activities that have been carried out are community health service activities, repair of access roads, religious assistance activities, and so on.

d. Environmental Performance.

1) Environmental costs incurred

The company provides the necessary budget in carrying out the environmental management. The budget can be used for development in environmental management, reforestation, monitoring or testing of waste samples, up to the costs for B3 waste management by the licensed third parties in accordance with the provisions of the Ministry of Environment and Forestry

dengan ketentuan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

2) Penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang

Perusahaan melaksanakan perbaikan dan pengembangan di bidang pengelolaan lingkungan. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah dengan mengganti material yang digunakan dengan produk yang ramah lingkungan. Sebagai contoh adalah secara bertahap mengganti penggunaan lampu TL / neon menjadi LED, serta merubah bahan bakar boiler, dari sebelumnya menggunakan batubara menjadi cangkang sawit dikombinasikan dengan bricket sekam padi.

3) Uraian mengenai penggunaan energi

a) Jumlah dan intensitas energi yang digunakan

Energi yang digunakan utamanya digunakan untuk kepentingan produksi dan penunjangnya. Adapun sumber energi yang digunakan selama tahun 2023 sampai dengan tahun 2025 adalah sebagai berikut:

2) Use of environmentally friendly materials, such as the use of recycled materials.

The company carries out improvements and developments in the field of environmental management. One of the activities carried out is to replace the materials used with environmentally friendly products. For example, gradually changing the use of TL / fluorescent lamps to LEDs, as well as changing boiler fuel, from previously using coal to palm shells combined with rice husk brickets.

3) Description of energy use

a) The amount and intensity of energy used.

The energy used is mainly used for production and supporting purposes. The energy sources used during 2023 to 2025 are as follows:

Energi <i>Energy</i>	Satuan <i>Unit</i>	Jumlah <i>Amount</i>		
		2025	2024	2023
Listrik <i>Electric</i>	KWh	-	160.216,95	4.660.812
Solar <i>Solar</i>	L	-	-	4.831
Batubara <i>Coal</i>	kg	-	-	-
Cangkang Sawit <i>Palm shells</i>	Kg	-	-	-
Briket <i>Briquettes</i>	Kg	-	-	-
Oli / Pelumas <i>Oil</i>	L	-	-	250
Terpentin <i>Turpentine</i>	L	-	-	-
Ngas <i>Ngas</i>	Mmbtu	-	-	98.853

b) Upaya pencapaian efisiensi energi

Upaya yang dilakukan untuk efisiensi energi adalah dengan menggunakan energi yang tepat, serta penghematan setiap penggunaan energi. Sebagai contoh, penggunaan lampu LED akan membutuhkan energi yang lebih kecil dibandingkan dengan penggunaan lampu TL.

e. Kinerja Lingkungan Hidup yang berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup.

1) Kinerja.

Prinsip produksi bersih dengan upaya melakukan pengurangan limbah yang dihasilkan melalui pemanfaatan limbah

b) Efforts to achieve energy efficiency.

Efforts are made for energy efficiency by using the right energy, as well as saving every energy use. For example, the use of LED lamps will require less energy than the use of TL lamps.

e. Environmental Performance which is directly related to the Environment

1) Performance

The principle of clean production with efforts to reduce the waste generated through the optimal utilization of the

yang dihasilkan seoptimal mungkin menjadi komitmen Perseroan dalam pengelolaan limbah. Selain untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan, upaya pemanfaatan limbah yang dihasilkan dari proses produksi karet remah dan kopi biji dilakukan untuk mendukung terciptanya aspek kelestarian lingkungan dengan mempertimbangkan kelayakan secara ekonomis dan dapat diterima oleh masyarakat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku

2) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem.

Dampak negatif dari kegiatan perusahaan diantaranya adalah menghasilkan limbah baik itu limbah padat, cair, udara, maupun limbah B3, yang memungkinkan mencemari lingkungan sekitar apabila tidak dikelola dengan baik. Di sisi lain, dampak positif terhadap lingkungan yang dilaksanakan oleh perusahaan adalah dengan melakukan pengelolaan dan pemantauan terhadap kinerja lingkungan dengan baik, sehingga

generated waste is the Company's commitment in waste management. In addition to preventing environmental pollution, efforts to utilize waste generated from the production process of crumb rubber and coffee beans are carried out to support the creation of environmental sustainability aspects by considering economic feasibility and acceptable to the community in accordance with the applicable laws and regulations.

2) Information on activities or operational areas that produce positive as well as negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of the ecosystem.

The negative impacts of the company's activities include the production of waste, whether solid, liquid, air or B3 waste, which can pollute the surrounding environment if not managed properly. On the other hand, the positive impact on the environment carried out by the company is to manage and monitor environmental performance properly, thereby minimizing the risk of pollution to the surrounding environment. In addition, prevention efforts have been carried out,

meminimalisasi resiko terjadinya pencemaran terhadap lingkungan sekitar. Selain itu, telah dilaksanakan upaya-upaya pencegahan, diantaranya adalah dengan membuat bak-bak kontrol sebagai penahan agar limbah cair yang bocor tidak sampai keluar atau meluas ke lingkungan masyarakat sekitar.

3) Keanekaragaman hayati.

a) Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati

Kegiatan operasional memiliki resiko terhadap keanekaragaman hayati, yang berpotensi untuk tercemar oleh limbah cair. Oleh karena itu, perusahaan melakukan pengelolaan limbah cair secara maksimal, dan berusaha untuk mencegah agar limbah cair yang dihasilkan tidak mencemari tanah dan seluruhnya dilakukan pengelolaan di IPAL sebelum dibuang kembali ke badan air.

b) Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan

Sesuai dengan dokumen lingkungan yang dimiliki, usaha yang

including by making control tanks as a barrier so that leaking liquid waste does not come out or spread to the surrounding community.

3) Biodiversity

a) Impacts from the operational areas that are close to or in conservation areas or have biodiversity

Operational activities have risks to biodiversity, which have the potential to be polluted by liquid waste. Therefore, the company carries out maximum management of liquid waste, and tries to prevent the resulting liquid waste from polluting the soil and is entirely managed at the WWTP before being discharged back into water bodies.

b) Efforts to conserve biodiversity are carried out.

In accordance with the environmental documents owned, the business

dilaksanakan adalah dengan menjaga perbandingan penggunaan lahan yaitu 40% digunakan untuk kegiatan produksi dan operasional, sedangkan 60%-nya merupakan lahan terbuka, digunakan untuk konservasi keanekaragaman hayati, dengan menanam berbagai jenis tanaman pelindung (bambu, trembesi, dan lain-lain).

carried out is to maintain a ratio of land use, namely 40% is used for production and operational activities, while 60% is open land, used for biodiversity conservation, by planting various types of protective plants (bamboo, trembesi, and others).

4) Emisi.

4) Emissions.

a) Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya

a) Amount and intensity of emission produced by types

Tahun 2025

Sumber Energi <i>Energy sources</i>	Jumlah <i>Amount</i>	Faktor Konversi <i>Conversion Factor</i>	Referensi Faktor Konversi <i>Conversion Factor Reference</i>	Emisi CO2	
				Kg	Ton
Listrik (KWH) <i>Electric (KWH)</i>	-	0,891 kg/KWH	Surat Menteri ESDM No. 3783/21/600.5/2008	-	-
Solar (liter) <i>Solar (liter)</i>	-	2,546603 kg/liter	BEIS Greenhouse Gas Conversion Factors, June 2020	-	-
Cangkang (ton) <i>Shell (ton)</i>	-	72,29731 kg/ton	BEIS Greenhouse Gas Conversion Factors, June 2020	-	-
Ngas (Mmbtu) <i>Ngas (Mmbtu)</i>	-	21.615	External Provider - PGN	-	-
TOTAL EMISI CO2					

Tahun 2024

Sumber Energi <i>Energy sources</i>	Jumlah <i>Amount</i>	Faktor Konversi <i>Conversion Factor</i>	Referensi Faktor Konversi <i>Conversion Factor Reference</i>	Emisi CO2	
				Kg	Ton
Listrik (KWH) <i>Electric (KWH)</i>	160.216,95	0,891 kg/KWH	Surat Menteri ESDM No. 3783/21/600.5/2008	-	-
Solar (liter) <i>Solar (liter)</i>	-	2,546603 kg/liter	BEIS Greenhouse Gas Conversion Factors, June 2020	-	-
Cangkang (ton) <i>Shell (ton)</i>	-	72,29731 kg/ton	BEIS Greenhouse Gas Conversion Factors, June 2020	-	-
Ngas (Mmbtu) <i>Ngas (Mmbtu)</i>	-	21.615	External Provider - PGN	-	-
TOTAL EMISI CO2					

Tahun 2023

Sumber Energi <i>Energy sources</i>	Jumlah <i>Amount</i>	Faktor Konversi <i>Conversion Factor</i>	Referensi Faktor Konversi <i>Conversion Factor Reference</i>	Emisi CO2	
				Kg	Ton
Listrik (KWH) <i>Electric (KWH)</i>	4.660.812	0,891 kg/KWH	Surat Menteri ESDM No. 3783/21/600.5/2008	4.152.783,33	4.152,78
Solar (liter) <i>Solar (liter)</i>	4.831	2,546603 kg/liter	BEIS Greenhouse Gas Conversion Factors, June 2020	12.302,64	12,30
Cangkang (ton) <i>Shell (ton)</i>	-	72,29731 kg/ton	BEIS Greenhouse Gas Conversion Factors, June 2020	-	-
Ngas (Mmbtu) <i>Ngas (Mmbtu)</i>	98.853	21.615	External Provider - PGN	2.136.707,60	2.136,71
TOTAL EMISI CO2				6.301.793,57	6.301,79

b) Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan

Pengendalian emisi dilaksanakan dengan memaksimalkan kondisi dan

b) Efforts and achievements of emission reductions carried out

Emission control is carried out by maximizing the condition and

fungsi setiap alat kendali, seperti cerobong, knalpot, dll. Salah satu alat pengendali emisi yang cukup berperan adalah cerobong scrubber, dimana emisi yang keluar dari dari mesin dryer disemprotkan air panas didalam sistem scrubber, sehingga meminimalisir emisi yang dikeluarkan.

function of each control device, such as chimneys, exhausts, etc. One of the emission control devices that plays a significant role is the scrubber chimney, where the emissions that come out of the dryer are sprayed with hot water in the scrubber system, thereby minimizing the emissions released.

5) Limbah dan efluen

5) Waste and effluent.

a) Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis

a) Amount of waste and effluent produced by types.

No	Jenis Limbah Waste Type	2025	2024	2023
1	Limbah Cair yang diolah di IPAL <i>Liquid Waste that is treated in IPAL</i>	-	-	137 M ³
2	Limbah Padat / Tatal yang dihasilkan dan dikelola secara mandiri <i>Solid Waste / Scrub that is generated and managed independently</i>	-	-	-
3	Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) yang dihasilkan dan dikelola. <i>Hazardous and Toxic Waste (LB3) is generated and managed.</i>	-	-	0,25 Ton

b) Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen.

b) Mechanism of waste and effluent management.

Limbah cair :
Setiap limbah cair yang dihasilkan akan dilakukan pengelolaan di Instalasi Pengolahan Air Limbah dengan kapasitas ±6.000 M³ sebelum hasil olahannya digunakan

*Liquid waste :
Any liquid waste produced will be treated at a Wastewater Treatment Plant with a capacity of ±6,000 M³ before the processed product is recycled or flowed back into water bodies.*

ulang (recycle) atau dialirkan kembali ke badan air.

Limbah padat :

Setiap limbah padat (total) yang dihasilkan akan ditampung dahulu di tempat sementara, untuk kemudian ditimbun (landfill) di lahan sendiri di sekitar pabrik.

Limbah domestik :

Limbah domestik dikumpulkan di satu tempat untuk kemudian diangkut oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang

Limbah B3 :

Setiap limbah B3 yang dihasilkan akan disimpan sementara sesuai dengan jenis dan karakteristiknya, sesuai dengan izin penyimpanan sementara limbah B3 yang dimiliki untuk kemudian diserahkan kepada pihak ketiga sebagai pemusnah atau pemanfaat.

c) Tumpahan yang terjadi

Perusahaan memiliki prosedur yang disiapkan dan diterapkan untuk menghadapi tumpahan yang terjadi (jika ada). Personil yang berwenang untuk menjalankan prosedur tersebut pun telah terlatih dan

Solid waste :

Any solid waste (total) produced will be first accommodated in a temporary place, and then landfilled on our own land around the factory

Domestic waste :

Domestic waste is collected in one place and then transported by the Palembang City Environment and Hygiene Service.

B3 waste :

Any B3 waste produced will be temporarily stored according to its type and characteristics, in accordance with the B3 waste temporary storage permit that is obtained, to be then handed over to a third party as the destroyer or user

c) Spills that occur

The company has procedures in place and implemented to deal with spills that occur (if any). Personnel authorized to carry out these procedures have also been trained

memiliki sertifikat kompetensi di
bidangnya

*and have certificates of competence
in their respective fields.*

6) Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan.

6) Number and material of Environmental complaints received and resolved

Sampai dengan saat ini, perusahaan belum menerima aduan mengenai pencemaran lingkungan yang cukup serius. Mayoritas aduan tersebut bersifat ringan seperti mobilitas pasokan bahan baku yang melewati jalan lingkungan, saluran air hujan yang tersumbat, genangan air, serta bau dari proses penjemuran karet, debu dan kebisingan akibat aktifitas pabrik.

Until now, the company has not received any complaints regarding serious environmental pollution. The majority of these complaints are light in nature, such as the mobility of the supply of raw materials passing through environmental roads, clogged rainwater channels, puddles of water, and odors from the drying process of rubber, dust and noise due to factory activities.

f. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

f. Responsibility for the development of Sustainable Financial Products and/or Services.

1) Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.

1) Innovation and development of Sustainable Financial Products and/or Services.

Perusahaan menghasilkan produk SIR sesuai standar dan ketentuan SNI 06-1903-2000 dan akan terupdate menjadi SNI 1903:2017, dan juga sesuai dengan permintaan atau spesifikasi pelanggan.

The company produces SIR products according to the standards and provisions of SNI 06-1903-2000 and will be updated to SNI 1903:2017, and also according to customer's

2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan

2) The number and percentage of products and services which safety for the customer been evaluated.

Secara umum, produk yang dihasilkan (Standard Indonesian Rubber) tidak memiliki resiko dalam hal keamanannya dari segi produk. Potensi resiko keamanan yang dapat bisa berasal dari kemasan, susunan, atau penggunaan yang salah.

3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative

Dampak negatif yang dihasilkan dapat berupa banyaknya sampah sisa kayu dan plastik, polusi udara (debu, kebisingan, dan bau). Upaya yang dilakukan dalam menanggulangi dampak negatif tersebut adalah dengan melakukan perawatan dan pengelolaan lingkungan dengan baik dan benar, sehingga dampak negatif yang dirasakan dapat diminimalisir.

4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya.

Selama periode tahun 2023 sampai dengan tahun 2025, tidak ada produk yang ditarik kembali atau dikembalikan oleh pelanggan.

In general, the resulting product (Standard Indonesian Rubber) has no risk in terms of product safety. Potential safety risks that could come from incorrect packaging, arrangement, or use.

3) Positive and negative impacts arising from Sustainable Financial Products and/or Services and distribution processes, as well as mitigations undertaken to overcome negative impacts.

The resulting negative impacts can be in the form of a large amount of wood and plastic waste, air pollution (dust, noise, and odor). Efforts which are being made in overcoming these negative impacts are by taking care and management of the environment properly and correctly, so that the perceived negative impacts can be minimized.

4) Number of recalled products and reasons.

During the period 2023 to 2025, there were no products that were recalled or returned by customers.

5) Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.

Secara umum, umpan balik dan survei kepuasan pelanggan menunjukkan hasil yang cukup baik, walaupun ada permintaan pelanggan untuk memperbaiki kinerja di bidang perawatan / housekeeping

5) *Customer satisfaction survey on Sustainable Financial Products and/or Services.*

In general, the feedback and customer satisfaction surveys show quite good results, although there are customer requests to improve performance in the field of maintenance / housekeeping

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

a. Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Dalam mengimplementasikan program keuangan berkelanjutan, Perseroan melibatkan berbagai pihak yang bertanggung jawab untuk memastikan berjalannya program. Penanggung Jawab Implementasi Keuangan Berkelanjutan Perseroan terdiri dari Direksi, Corporate Secretary, Divisi Akuntansi, Divisi Niaga, Divisi IT, dan Divisi Personalia

b. Pengembangan Kompetensi Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau Unit kerja yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan senantiasa mengambil peran dalam program keuangan berkelanjutan. Tidak hanya karyawan yang diwajibkan untuk mengembangkan kompetensi Keuangan Berkelanjutan, Direksi dan Dewan Komisaris juga turut serta meningkatkan kompetensi keuangan berkelanjutan dengan skala yang lebih tinggi. Di tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengikuti beberapa seminar/webinar, seperti yang diselenggarakan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan), AEI (Asosiasi Emiten Indonesia),

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

a. Duties of Responsible for the Implementation of Sustainable Finance

In implementing the sustainable finance program, the Company involves various parties who are responsible for ensuring the program runs. Those in charge of implementing the Company's Sustainable Finance consist of the Board of Directors, Corporate Secretary, Accounting Division, Commerce Division, IT Division, and Personnel Division.

b. Board of Directors Competence Development. Board of Commissioners, Employees, Officials and/or Work Units Responsible for the Implementation of Sustainable Finance

The Company's Board of Directors and Board of Commissioners always take part in the sustainable finance program. Not only are employees required to develop the competence of Sustainable Finance, the Board of Directors and the Board of Commissioners also participate in improving the competence of sustainable finance on a higher scale. In 2025, the Company's Board of Directors and Board of Commissioners attended several seminars/webinar, such as those organized by OJK (Financial Services Authority), AEI (Indonesian Public Listed

BEI (Bursa Efek Indonesia) bekerja sama dengan GRI (Global Reporting Initiative) terkait dengan penerbitan Laporan Berkelanjutan, dan mengikuti webinar yang diselenggarakan oleh GPSNR (Global Platform for Sustainable Natural Rubber)

c. Prosedur dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Implementasi program keuangan berkelanjutan Perseroan tentunya memerlukan upaya yang berkesinambungan dari berbagai elemen Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan membentuk tim yang terdiri dari berbagai divisi terkait untuk bersama-sama menyusun dan memastikan implementasi program keuangan berkelanjutan berjalan dengan lancar.

Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam implementasi program keuangan berkelanjutan adalah Direksi, Corporate Secretary, Divisi Akuntansi, Divisi Niaga, Divisi IT, dan Divisi Personalia.

d. Peranan Pemangku Kepentingan

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, pemangku kepentingan dilibatkan melalui rapat bulanan yang didalamnya:

Companies Association), BEI (Indonesian Stock Exchange) in collaboration with GRI (Global Reporting Initiative) related to the publication of the Sustainability Report, and participating in webinars organized by GPSNR (Global Platform for Sustainable Natural Rubber).

c. Procedures in Identifying, Measuring, Monitoring, and Controlling Risks on the Implementation of Sustainable Finance

The implementation of the Company's sustainable finance program certainly requires continuous efforts from various elements of the Company. Therefore, the Company formed a team consisting of various related divisions to jointly develop and ensure that the implementation of the sustainable finance program runs smoothly.

The parties involved in implementing the sustainable finance program are the Board of Directors, Corporate Secretary, Accounting Division, Commerce Division, IT Division, and Personnel Division.

d. The Role of Stakeholders.

In implementing sustainable finance, stakeholders are involved through monthly meetings which include:

- Memberikan arahan terhadap manajemen Perseroan untuk mengimplementasikan program-program yang terkait dengan Sustainable Development Goals;
- Memantau secara rutin pelaksanaan program-program dan aktivitas yang dilakukan oleh Perseroan dalam mendukung program Sustainable Development Goals.

e. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perseroan mengalami beberapa tantangan sebagai berikut:

- a. Masih terbatasnya pemahaman jajaran internal maupun pemangku kepentingan terhadap konsep Keuangan Berkelanjutan;
- b. Keterbatasan pemahaman mengenai mitigasi risiko sosial dan lingkungan

Permasalahan tersebut di atas tentunya menyebabkan belum maksimalnya pencapaian implementasi terhadap target yang ditetapkan.

- *Providing direction to the Company's management to implement programs related to the Sustainable Development Goals;*
- *Regularly monitoring monitor the implementation of programs and activities carried out by the Company in support of the Sustainable Development Goals program.*

e. *Problems Faced, Developments, and Influences on the Implementation of Sustainable Finance.*

In implementing Sustainable Finance, the Company faces several challenges as follows:

- a. *The limited understanding of the internal ranks and stakeholders of the concept of Sustainable Finance;*
- b. *Limited understanding of social and environmental risk mitigation*

The above mentioned problems certainly cause the achievement of implementation to the targets set has not been maximized.

(ra.cs.2025)



PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk

Kantor Pusat

Gedung Prasidha

Jl. Siantar No. 6, Kelurahan Cideng

Jakarta Pusat 10150, Indonesia

Telepon : (62-21) 35285058

Faksimili : (62-21) 3860809

Email : corp_sec@prasidha.co.id

Website : www.prasidha.co.id